

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
MELALUI PONDOK TAHFIDZ
DI MTs MUHAMMADIYAH SIRAU
KEC. KEMRANJEN, KAB. BANYUMAS**



SKRIPSI

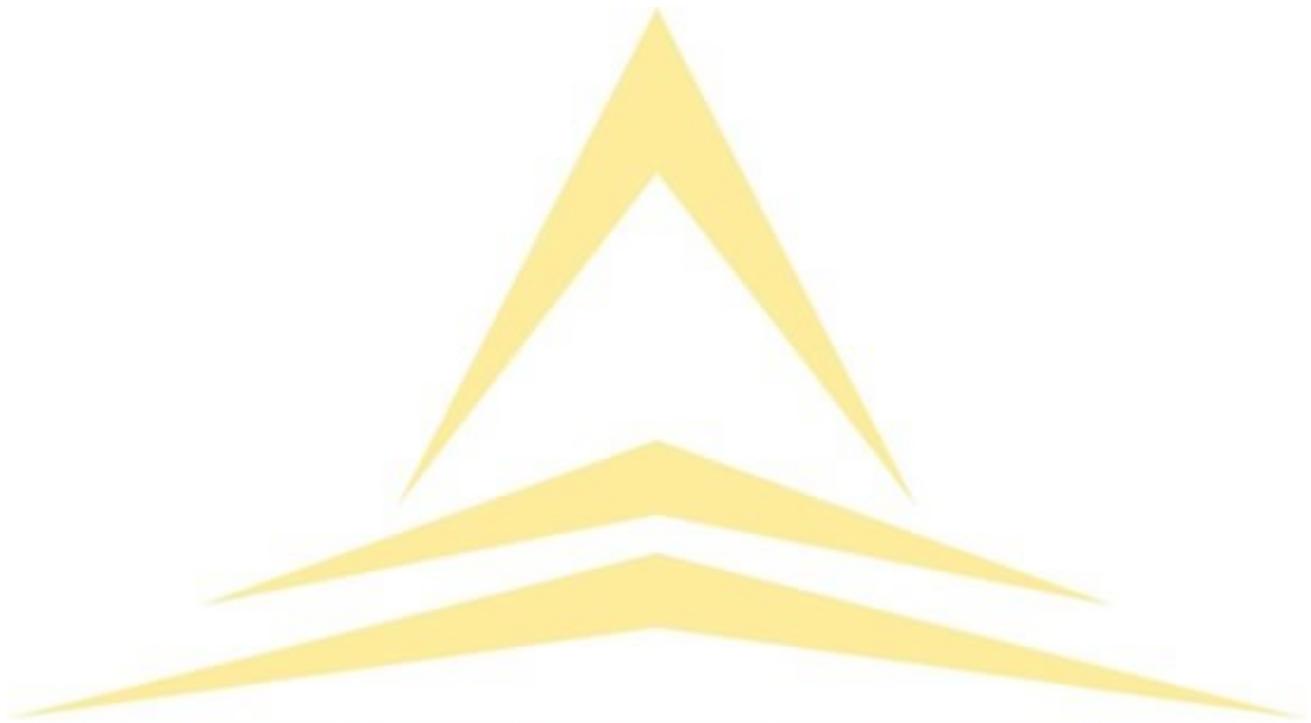
**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

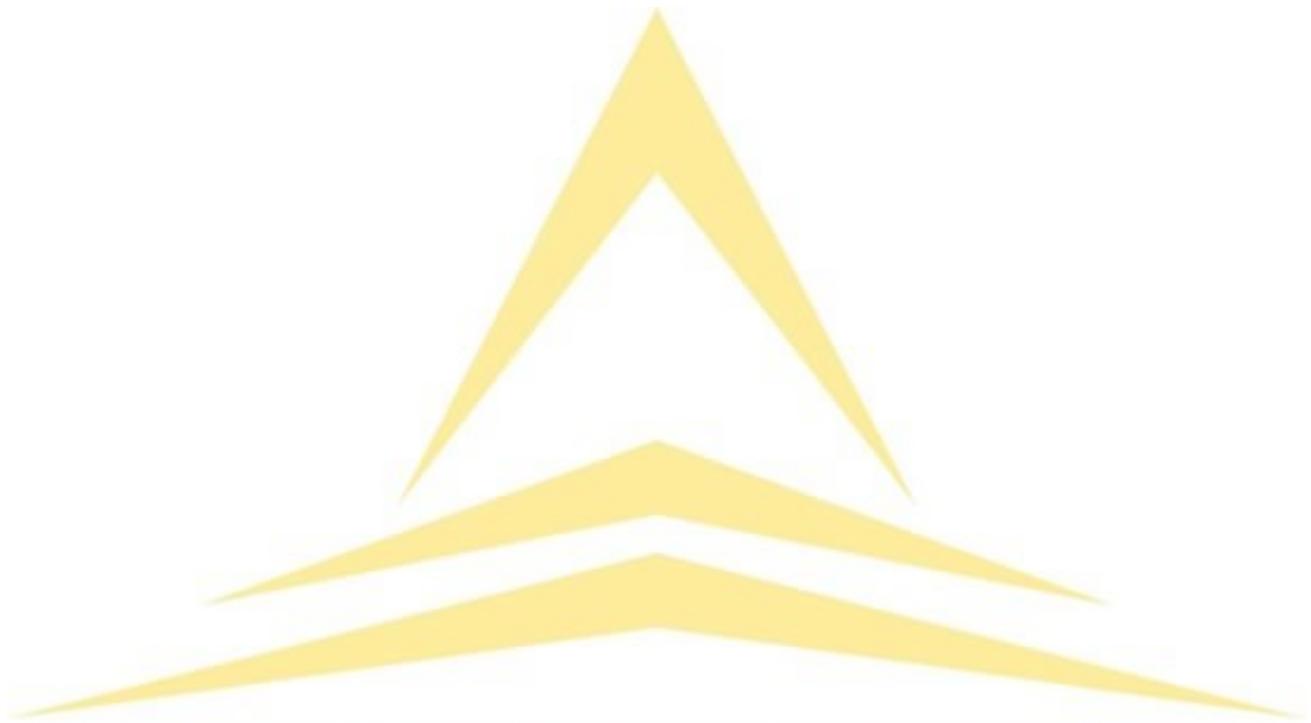
AULIA KAMILATUR ROHMAH

NIM. 102333049

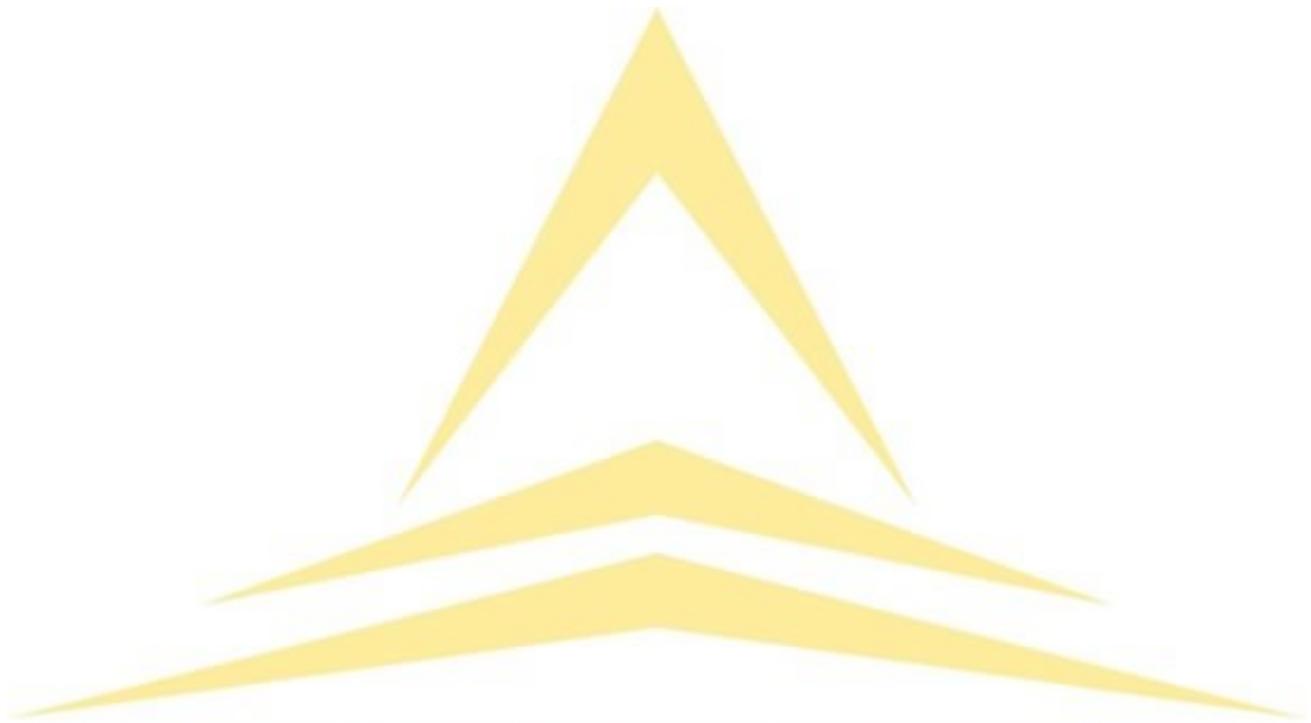
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
MELALUI PONDOK TAHFIDZ
DI MTS MUHAMMADIYAH SIRAU,
KECAMATAN KEMRANJEN, KABUPATEN BANYUMAS**

Aulia Kamilatur Rohmah
102333049

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz di MTs Muhammadiyah Sirau, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan perilaku seorang kepala madrasah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan guna memimpin warga madrasah untuk mencapai tujuan madrasah. Seorang kepala madrasah juga harus dapat berperan aktif dalam upayanya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Ketika penulis melakukan observasi dan wawancara awal kepada salah satu guru mengenai peran kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz di madrasah tersebut, di dapati bahwasannya kepala madrasah telah membuat perubahan yang sangat signifikan di madrasah, diantaranya membuat pondok tahfidz untuk kelas khusus.

Berdasarkan latar belakang di atas, persoalan yang akan dijawab adalah bagaimana pola kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz di MTs Muhammadiyah Sirau, Kecamatan kemranjen, Kabupaten Banyumas? Dan apa saja peran kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz di MTs Muhammadiyah Sirau, Kecamatan kemranjen, Kabupaten Banyumas? Guna menjawab rumusan masalah tersebut, penulis melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Sirau dengan mengambil kepala madrasah Ahmad Rifa'i, S.Ag., M.Pd.I sebagai subjek utamanya. Adapun subjek pendukungnya adalah para guru dan pengurus pondok. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif deskriptif. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua dianalisis dengan model Miles dan Huberman, mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan juga menggunakan triangulasi data untuk menguji keabsahan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa Kepala Madrasah dalam upayanya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah ia membuat sebuah program diantaranya pondok tahfidz, membuat seleksi penerimaan siswa tahfidz, dan mengadakan rekrutmen Hafidz- Hafidzah.

Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Peningkatan Mutu pendidikan

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, dengan senang hati buah karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Ibum ayah tercinta yang selalu sabar dan memberikan motivasi
2. kepada ananda untuk terus menuntut ilmu hingga sekarang.
3. Adik-adikku Beladan Nabil yang selalu memberiku semangat
4. Mbah-mbahku yang dilampung yang selalu memberikan motivasi kepada cucumu dan mbah jawa yang merawatku sejak MTs hingga sekarang menjadi pribadi yang lebih dewasa.
5. Om dan Tante ku terimakasih, buat segala bantuan dan dorongannya yang selalu kalian berikan buat ponakanmu ini.
6. Teman-teman kelas KI-2 yang selalu memberikan semangatnya kepadaku.
7. Teman-teman Seperjuanganku di SEMA STAIN Purwokerto yang tak bisa kusebutkan satu persatu.
8. Teman-teman seperjuanganku di IMM Tuti, Nanik, Mutami, dan Sikhom
9. IMMawan dan IMMawati yang selalu memberikan Semangat sehingga saya dapat berproses di IMM dan dapat mengenal kalian.
10. Para penghuni Wisma IMMawati Uswach, Amie, Arizka, Susi, Umi, Imeh, Babaa dkk. terimakasih, sudah menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan kalimat syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan I FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Heru kurniawan, M. Pd., Penasehat Akademik MPI 2 angkatan 2010 IAIN Purwokerto.
8. Dr. Suparjo, S. Ag., M. A., Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.
10. Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan do'a, cinta, kasih sayang, dan semangat kepada Anandamu sehingga anandamu dapat menyelesaikan studynya dengan baik.
11. Adik- adikku Bela, Nabil, Azam, Azim, Refa, Anes, Kia yang selalu memberikan semangat kepada mba untuk menyelesaikan skripsi
12. Terimakasih untuk Mbah Jawa dan keluargaku di Jawa yang telah memotivasiku, merawatku, dan mendidikku dari lulus SD sampai sekarang ini.
13. Terimakasih untuk Mbah Lampung dan keluargaku di Lampung yang telah memberi semangat, motivasi dan do'anya untuk penulis dalam menyelesaikan studynya.
14. Om Imam, Tante Lina, Om Sadam, Om Avan, Om Yahya yang selalu memberiku motivasi, semangat, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
15. Teman- teman Seperjuanganku di IMM KOORKOM AHMAD DAHLAN IAIN Purwokerto, IMM CABANG Banyumas yang selalu memberiku banyak pengalaman dalam Berorganisasi.
16. Teman- teman Seperjuanganku di BEM Prodi Kependidikan Islam yang selalu memberiku banyak pengalaman dalam Berorganisasi.

17. Teman- teman Seperjuanganku di Senat Mahasiswa IAIN Purwokerto yang selalu memberiku banyak pengalaman dalam Berorganisasi.
18. Teman- Temanku di MPI angkatan 2010 yang selalu ada dalam memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
19. Kepada Kepala Madrasah Ahmad Rifa'i, S. Ag., M.Pd. I., Staf serta Guru-guru MTs Muhammadiyah Sirauyang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
20. Kepada pengurus PPMTQ Al- Ijtihad Sirau yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
21. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin!

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 01 Agustus 2015

Penulis,

Aulia Kamilatur Rohmah
NIM.102333049

DAFTAR ISI

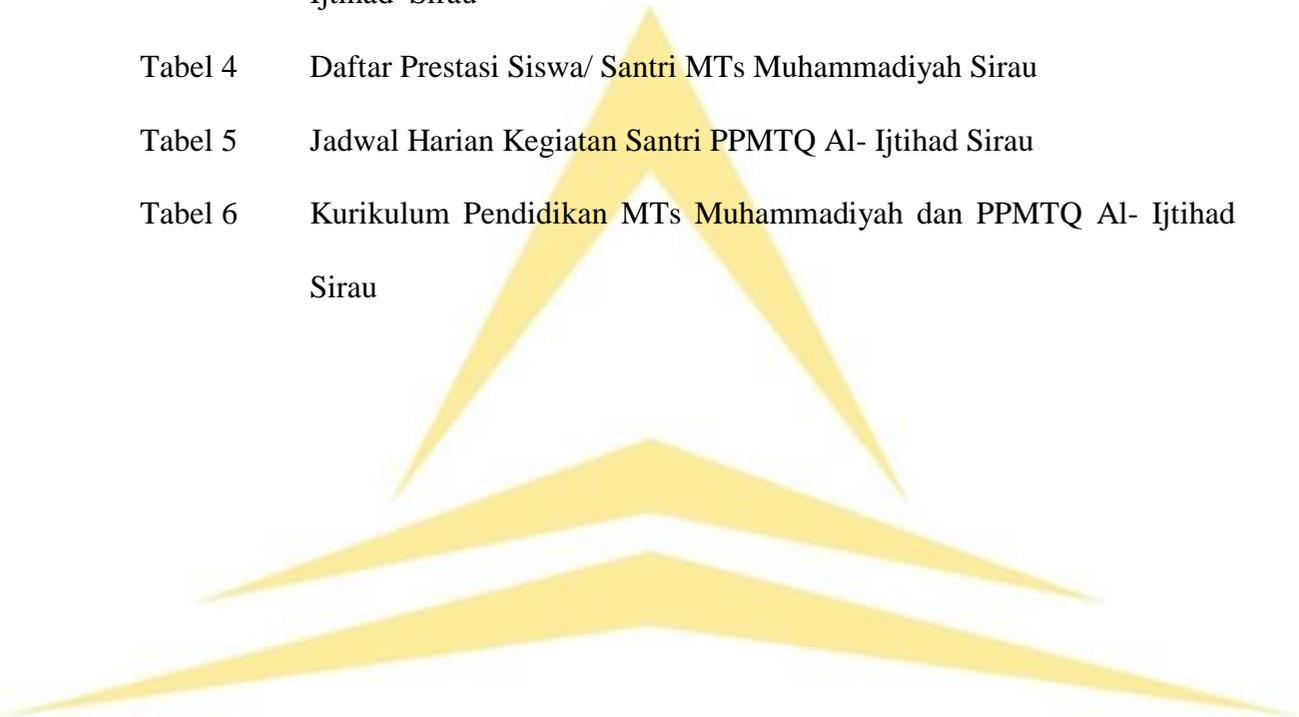
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II : KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PONDOK TAHFIDZ	
A. Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	15
1. Pengertian	15

2. Fungsi	17
3. Gaya.....	19
4. Efektivitas.....	23
5. Tugas dan Tanggungjawab.....	25
B. Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pondok Tahfidz.....	25
1. Pengertian.....	25
2. Prinsip-prinsip.....	27
3. Indikator Pencapaian.....	28
4. Pondok tahfidz sebagai sarana peningkatan	
5. Mutu Pendidikan.....	29
C. Peran Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Pondok Tahfidz.....	30
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisis Data	36
E. Triangulasi Data	38
 BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	40
1. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Sirau, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas	40

2. Gambaran Umum Pondok Tahfidz PPMTQ Al-Ijtihad	
Sirau	42
a. Letak Geografis MTs Muhammadiyah Sirau dan PPMTQ Al- Ijtihad Sirau	44
b. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Sirau	45
c. Pengurus PPMTQ Al- Ijtihad Sirau	46
d. Keadaan Siswa/ Santri	48
e. Keadaan Saran dan Prasarana	49
f. Prestasi Siswa/ Santri	50
g. Jadwal Kegiatan Pondok Tahfidz	53
h. Kurikulum Pendidikan	54
3. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Pondok Tahfidz ..	55
B. Analisis Data	64
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Pengurus MTs Muhammadiyah dan PPMTQ Al- Ijtihad Sirau
- Tabel 2 Data Siswa/ Santri Tahun Pelajaran 2013-2014
- Tabel 3 Data Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah dan PPMTQ Al-
Ijtihad Sirau
- Tabel 4 Daftar Prestasi Siswa/ Santri MTs Muhammadiyah Sirau
- Tabel 5 Jadwal Harian Kegiatan Santri PPMTQ Al- Ijtihad Sirau
- Tabel 6 Kurikulum Pendidikan MTs Muhammadiyah dan PPMTQ Al- Ijtihad
Sirau



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Dokumentasi
3. Pedoman Observasi
4. Hasil Wawancara
5. Gambar Kegiatan Memimpin
6. Struktur Organisasi
7. Struktur Komite
8. Struktur Pengurus PPMTQ
9. Jadwal Kegiatan Harian Santri PPMTQ Al- Ijtihad Sirau

10. Surat-surat :

Meliputi : Surat bimbingan skripsi, surat keterangan pembimbing skripsi, daftar hadir seminar proposal skripsi, surat keterangan seminar skripsi, surat izin riset individual, surat telah melakukan wawancara, surat telah melakukan penelitian, blangko bimbingan skripsi, surat rekomendasi munaqosah, surat keterangan lulus ujian komprehensif, dan surat keterangan wakaf.

11. Sertifikat- sertifikat :

Meliputi : Sertifikat komputer, sertifikat BTA PPI, surat pengembangan Bahasa Inggris, surat pengembangan bahasa Arab, sertifikat PKL, sertifikat KKN.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting karena pendidikan merupakan investasi masa depan yang mencerahkan. Dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar dapat berkembang kearah yang lebih baik. Oleh karena itu dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi hal yang utama dalam rangka menjadi kehidupan dari generasi ke generasi sejalan dengan tuntutan zaman.

Pendidikan merupakan sebuah institusi yang dapat dikatakan bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks, karena pendidikan merupakan sebuah organisasi yang didalamnya terdapat keterkaitan berbagai dimensi untuk menuju pencapaian komitmen. Sedangkan keunikan institusi pendidikan didasarkan pada karakteristik tertentu yang tidak dimiliki organisasi lain. Adapun karakteristik tersebut adalah adanya proses belajar mengajar sebagai pemberdayaan umat manusia.

Kompleksitas dan keunikan yang dimiliki oleh pendidikan menurut wahjosumidjo yaitu adanya peran kepala madrasah yang sangat fundamental dalam mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan lebih identik dengan keberhasilan kepala madrasah. Definisi dari kepala madrasah itu sendiri adalah seorang fungsional

guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakannya proses belajar mengajar.¹

Setiap lembaga pendidikan berperan sebagai tempat yang strategis dalam mempersiapkan lulusan yang berkualitas, demikian pula madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, madrasah dikatakan sebagai suatu sistem yang kompleks karena terdiri atas *input- proses- output* dan *outcom* suatu pendidikan.² Jadi dalam konteks pendidikan, *output* pendidikan merupakan fokus dari ikhtiar pendidikan dan *input* menjadi masukan yang penting bagi output, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana proses dalam rangka menciptakan suatu mutu pendidikan yang berkualitas. Untuk menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas maka tidak lepas dari peran seorang kepala madrasah.

Kepala madrasah adalah seorang fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar atau tempat adanya interaksi antara seorang guru dan murid.³ Disebut juga bahwa kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan pelaksanaan program pendidikan di setiap sekolah. Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan. Jadi kepala madrasah mempunyai peran yang sangat

¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2002), hlm. 81-83.

² Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 1-2.

³ Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61.

penting, dengan adanya kepala madrasah maka suatu lembaga pendidikan dapat teroganisir dengan baik. Karena seorang kepala madrasah mempunyai beberapa peran diantaranya sebagai Manajer, leader, educator, dll. Maka kepala sekolah berhak dalam menentukan suatu keputusan atau kebijakan dalam pengelolaan suatu proses pendidikan.

Fungsi utama kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan adanya proses belajar mengajar, sehingga guru-guru dapat mengajar dengan caranya masing-masing dan murid-murid dapat belajar dan menerima pelajaran dengan baik. Dalam melaksanakan fungsi tersebut maka seorang kepala madrasah mempunyai tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan tugasnya dalam mengelola administrasi sekolah sehingga terciptanya situasi belajar dan mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi atau pengawasan sehingga para guru dapat menjalankan tugas- tugas pengajaran dengan baik.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan ada hal yang perlu diperhatikan, antara lain kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen terhadap perubahan. Jika semua guru dan staff sekolah telah memiliki komitmen pada perubahan yang lebih baik, maka pemimpin akan lebih mudah dalam mengelola dan mendorong mereka untuk menemukan cara baru untuk memperbaiki efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan yang bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia, merupakan upaya yang sangat penting dalam memulihkan ekonomi Indonesia yang semakin menurun. Dengan adanya peningkatan mutu pendidikan, maka output dari sekolah- sekolah di Indonesia dapat bersaing di dunia pendidikan yang lebih luas.

Dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini, lembaga-lembaga pendidikan dituntut untuk mampu meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan agar dapat menghasilkan *output* dan *outcom* yang berkualitas.⁴

Menurut Mulyadi yang menyimpulkan pendapat Carvin, Crosby, Deming, juran dan Feigenbaum bahwa pengertian mutu mengandung tiga unsur, yaitu: (1) Kesesuaian dengan standar, (2) Kesesuaian dengan harapan stakeholders, (3) Pemenuhan janji yang diberikan.⁵

Dengan demikian kepala madrasah mempunyai peran yang penting dalam halnya pada kualitas yang hendak dicapai oleh sekolah tersebut. MTs Muhammadiyah Sirau adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berdiri dibawah naungan organisasi Muhammadiyah yang terletak di desa Sirau, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Dalam perannya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sirau, kepala madrasah melakukan sebuah upaya yaitu dengan membuat pondok tahfidzul qur'an yang tujuannya agar para siswa dan siswi mempunyai kemampuan yang lebih, karena pada zaman seperti sekarang ini sangat sedikit generasi muda yang mengenal Al-qur'an, dan pada otputnya siswa dapat menghafal Al-qur'an dengan benar, dan juga dapat menerapkan nilai- nilai islami pada kehidupan sehari- hari.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 28 November 2013 di MTs Muhammadiyah Sirau dengan bapak Ahmad Rifa'i selaku kepala madrasah,

⁴ Alin Yulia Wulandari, "upaya-upaya SMP Negeri 1 Kembaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan " SKRIPSI (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010), hlm. 9.

⁵ Mulyadi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya mutu, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), hal, 29.

upaya beliau dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu adalah melakukan sebuah perubahan pada sistem atau program yang ada, yaitu membuat program pondok tahfidz untuk para siswanya agar menjadikan mutu pendidikannya lebih berkualitas. Selain itu sebagai kepala madrasah beliau pun melakukan pendekatan dengan para guru dan karyawan agar terjalin hubungan yang erat dan menciptakan keharmonisan antara guru, karyawan dan siswa, karena dengan terciptanya hubungan yang harmonis maka akan mempermudah seorang pemimpin untuk menjalankan tugas-tugasnya, setelah hal tersebut dapat direalisasikan barulah seorang kepala madrasah menjalankan tugas pokoknya sebagai kepala madrasah. Selain itu, sebagai kepala madrasah ketika hendak mengambil keputusan beliau menggunakan cara bermusyawarah.

Berdasarkan wawancara awal dengan beberapa guru di MTs tersebut, pada hari yang sama, didapati bahwa para guru tersebut sangat termotivasi dalam menjalankan tugasnya di sekolah. Hal tersebut tidak lepas dari peran kepala madrasah dalam memimpin dan membimbing para guru untuk lebih termotivasi dalam menjalankan pekerjaan dan dapat bekerja sama dengan para guru dalam melaksanakan beberapa program sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz di MTs Muhammadiyah Sirau, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah sirau tersebut. Dari hasil penelitian yang akan penulis peroleh setelah melakukan penelitian, penulis akan

menuangkannya ke dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi, untuk itu penulis mengangkat judul “ *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pondok Tahfidz MTs Muhammadiyah Sirau, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas.*”

B. Definisi Operasional

Judul yang di maksud penulis adalah suatu penelitian tentang Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan melalui pondok tahfidz di MTs Muhammadiyah Sirau, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas. Untuk mempermudah pemahaman serta menghindari salah pengertian dari judul skripsi tersebut maka kiranya penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah- istilah yang ada pada judul skripsi tersebut. Adapun istilah yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut :

1. Peran

Pengertian peran menurut kamus besar bahasa indonesia adalah pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.⁶

Peran yang dimaksud dalam pengertian ini adalah rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Jadi peran adalah sebuah tingkah laku yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam tugasnya memperbaiki sebuah sistem pendidikan agar menjadi lebih baik.

⁶ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal., 1155.

2. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kata “memimpin” mempunyai arti memberikan bimbingan, menuntun, mengarahkan dan berjalan didepan. Pemimpin berperilaku untuk membantu organisasi dengan kemampuan maksimal dalam mencapai tujuan.

Kepemimpinan adalah satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang manajer yang efektif. Dengan uraian Koontz kepala sekolah harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf, dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing. Kepala sekolah juga memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf, dan para siswa serta memberikan dorongan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.⁷ Dalam penelitian ini, lebih terfokus pada model kepemimpinan yang diterapkan di madrasah tersebut dan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

3. Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan di artikan sebagai upaya perbaikan, sedangkan mutu diartikan sebagai sebuah konsep yang kompleks yang telah menjadi salah satu daya tarik dalam semua manajemen.⁸ artinya ketika sesuatu sistem itu dikatakan bermutu maka artinya sesuatu itu mempunyai nilai yang positif

⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2002), hlm. 103-104.

⁸ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam: Peningkatan Lembaga pendidikan Islam Secara Holistik (praktik dan teoritik)*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal., 41.

sedangkan apabila sesuatu sistem dikatakan tidak bermutu maka akan mempunyai nilai negatif.

Jadi peningkatan mutu pendidikan adalah berkembangnya atau bertambahnya elemen menyeluruh dari barang dan jasa menjadi manajerial yang menunjukkan kemampuan lembaga pendidikan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan lembaga secara konsisten. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup dari *input*, *proses*, dan *output* pendidikan yang mempunyai hasil yang lebih memuaskan dari sebelumnya.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan peningkatan mutu pendidikan oleh penulis adalah peningkatan yang ada di sekolah tersebut dari tahun ke tahun seperti peningkatan jumlah siswa yang sekolah di MTs Muhammadiyah tersebut, prestasi siswa dalam menghafal Al-qur'an dan prestasi siswa dalam menerapkan amalan- amalan islami yang ada di pondok dalam kehidupan mereka masing- masing.

4. MTs Muhammadiyah Sirau dan Pondok Tahfidz

Yaitu sebuah lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kemranjen yang terletak di Desa Sirau, Kecamatan kemranjen, Kabupaten banyumas. Sedangkan pondok tahfidz merupakan sebuah program yang berada di dalam MTs Muhammadiyah Sirau, yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sirau.

Dengan demikian, yang penulis maksud dengan judul “ *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*

melalui pondok tahfidz di MTs Muhammadiyah Sirau, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas” adalah penelitian tentang tindakan yang dilakukan pemimpin pendidikan, yakni kepala madrasah dalam perannya meningkatkan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pondok Tahfidz di MTs Muhammadiyah Sirau, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas ?
2. Apa Saja Peran Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pondok Tahfidz di MTs Muhammadiyah Sirau, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara detail tentang upaya yang dilakukan oleh seorang kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz di MTs Muhammadiyah Sirau, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas.
- b. Mengetahui model kepemimpinan kepala madrasah di MTs Muhammadiyah Sirau, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberi informasi tentang Kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz yang ada di MTs Muhammadiyah Sirau, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas.
- b. Sebagai bahan pembelajaran bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.
- c. Sebagai tambahan bahan pustaka khususnya di IAIN Purwokerto dan di MTs Muhammadiyah Sirau.

E. Kajian Pustaka

Kepemimpinan pendidikan selalu menjadi hal yang menarik untuk dibicarakan, definisi tentang kepemimpinan juga dapat dengan mudah kita jumpai dan peroleh karena banyaknya buku-buku yang membahas/ mengkaji tentang kepemimpinan. Kepala madrasah merupakan salah satu figure yang didambakan oleh banyak kalangan yang terjun dalam dunia pendidikan, hal tersebut disebabkan karena kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang merupakan jabatan tertinggi dalam organisasi sekolah yang menjadi panutan bagi para anggotanya dan menjadi faktor penentu laju geraknya suatu lembaga pendidikan.

Guna memahami lebih lanjut mengenai skripsi yang berjudul Kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz di MTs Muhammadiyah Sirau, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas, maka penulis melakukan kajian terhadap buku-buku ataupun hasil penelitian yang terkait dengan permasalahan ini.

Diantaranya adalah buku karya Rohmat yang berjudul: *Kepemimpinan pendidikan strategi menuju sekolah efektif*. Buku tersebut menuliskan pendapat Arthur Jago yang menyatakan bahwa kepemimpinan lebih diartikan sebagai proses untuk mempengaruhi orang lain dalam memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi.⁹

Kemudian buku karya E.Mulyasa yang berjudul: *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Menuliskan pendapat Soepardi yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum (kalau perlu), serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi serta efektif dan efisien.¹⁰

Tema serupa yakni tentang kepemimpinan yang sebelumnya telah ada hasil yaitu penelitian saudari Rusmiyati (Tarbiyah, KI, 2009) yang berjudul “*Kepemimpinan Pendidikan di SMP Ma’arif NU 2 Ajibarang*”, skripsi tersebut membahas tentang gaya kepemimpinan pendidikan yang mendefinisikan sebagai kepemimpinan untuk mempengaruhi anggota, mengarahkan anggota, dan mengkoordinasi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin pendidikan. Skripsi tersebut juga membahas tentang tata cara dalam pengambilan keputusan dan juga tugas dan fungsi kepemimpinan pendidikan.

⁹ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan strategi menuju sekolah efektif* (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hlm. 43.

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 107.

Dalam skripsi Angga Firdaus (Tarbiyah, KI, 2009) yang berjudul: *“Kepemimpinan Perempuan Kepala MI GUPPI Binangun Cilacap”*. Penelitian ini juga membahas tentang kepemimpinan, tetapi fokus kajiannya lebih diarahkan pada analisis kepemimpinan perempuan/ gender, penelitian ini mendeskripsikan tentang kemampuan seorang perempuan dalam memimpin sebuah madrasah.

Skripsi Wihdah Nur Imaniyah (Tarbiyah, KI, 2008) yang berjudul: *“Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Karang Sari Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”*. Penelitian ini lebih terfokus pada perilaku kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala SD Negeri Karang Sari dalam memimpin segenap warga sekolah.

Adapun penelitian yang akan penulis angkat adalah dengan judul: *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pondok Tahfidz di MTs Muhammadiyah Sirau, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas*. Kesamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan pendidikan, sedangkan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah model kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz di MTs Muhammadiyah Sirau tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis pada skripsi ini. Sistem penulisan skripsi ini terdiri dari :

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar lampiran. Dan bagian kedua lima bab dengan uraian sebagai berikut :

Bab I merupakan landasan yang normatif dalam penelitian, dimana dasar-dasar penelitian tertuang didalamnya sehingga memungkinkan penelitian akan baik karena didalamnya meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II pada bab ini berisikan review teori atau landasan teori yang terdiri atas dua bagian, pertama Kepemimpinan kepala madrasah yang menguraikan tentang pengertian kepemimpinan pendidikan, tugas dan tanggungjawab pemimpin pendidikan, fungsi-fungsi pemimpin pendidikan dan gaya kepemimpinan, bagian yang kedua meliputi penguraian tentang peningkatan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz.

Bab III berisi metode penelitian, pada bab ini membahas tentang jenis penelitian yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data pada pelaksanaan peran kepemimpinan kepala madrasah di MTs Muhammadiyah Sirau, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz.

Bab IV berisikan tentang hasil penelitian, terbagi atas gambaran umum dimana penulis mengadakan penelitian ini. Pada bab ini berisi gambaran umum tentang Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTs Muhammadiyah) Sirau

yang meliputi: letak geografis, keadaan kepala sekolah, guru, dan siswa, struktur organisasi serta sarana dan prasarana, penyajian dan analisis data, yang terdiri dari: peran kepemimpinan kepala madrasah di MTs Muhammadiyah Sirau dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz.

Bab V merupakan penutup atas hasil penelitian ini, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Selain itu penulis juga menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan melalui penelitian dan uraian serta penjelasan sebagaimana tersebut diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan atau diterapkan oleh kepala MTs Muhammadiyah Sirau adalah gaya kepemimpinan demokratis. Hal tersebut telah diperankan oleh kepala MTs Muhammadiyah Sirau secara nyata, hal ini berdasarkan wawancara dan pengamatan perilaku kepala MTs Muhammadiyah Sirau, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas sebagai seorang pemimpin.

1. Kepemimpinan kepala madrasah MTs Muhammadiyah Sirau dalam menjalankan kepemimpinan menggunakan gaya demokratis.

Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya utama yang diterapkan atau digunakan oleh kepala madrasah dalam memimpin madrasah. Dalam memimpin madrasah, kepala madrasah telah memenuhi beberapa prinsip dari prinsip kepemimpinan demokratis, diantara prinsip demokratis yang telah terpenuhi yaitu prinsip partisipasi, kooperasi, hubungan kemanusiaan yang akrab, pendelegasian dan pemberian kekuasaan dan tanggungjawab, dan hubungan dengan para warga madrasah dalam mengatasi masalah secara umum dan pengambilan keputusan. Hal tersebut terlihat dari perilaku dalam kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam menyelesaikan masalah dan

mengambil keputusan memerankan gaya kepemimpinan demokratis, yaitu dalam menyelesaikan masalah melalui musyawarah dan mengambil keputusan dengan cara melibatkan para bawahan.

2. Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz.

Pada dasarnya kepala madrasah hanyalah seseorang yang ditugaskan untuk menjadi pemimpin di sebuah lembaga, tetapi peran yang dilakoni oleh kepala madrasah mempunyai dampak yang begitu besar pada lembaga yang dipimpinnya, baik itu dampak yang positif maupun dampak yang negatif. Kepala madrasah MTs Muhammadiyah Sirau termasuk seorang pemimpin yang efektif dan sangat berperan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pondok tahfidz di madrasah tersebut, diantara upaya-upaya yang dilakukan antara lain :

- a. Seleksi penerimaan siswa baru minimal lancar membaca Al-qur'an : dengan tujuan agar siswa yang memilih program khusus ini mempunyai bekal dalam mengikuti program tahfidz.
- b. Rekrutmen Hafidz- Hafidzah dalam upayanya meningkatkan kualitas hafalan siswa.
- c. Membuat tata tertib yang mendukung dalam proses pembelajaran di pondok.
- d. Membagi job description yang jelas pada seluruh guru dan karyawan madrasah agar mengetahui tugas dan tanggungjawabnya di madrasah, jadi pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tugasnya.

- e. Mampu memberdayakan para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif.
- f. Menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh komponen yang terlibat oleh madrasah baik itu komite ataupun masyarakat, sehingga dapat melibatkan mereka secara efektif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan.
- g. Bekerja dengan tim manajemen secara intensif, agar dapat memenej lembaga dengan baik.
- h. Mewujudkan tujuan pendidikan secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala Madrasah

Selalu meningkatkan kualitas kepemimpinanya, dan harus lebih kreatif dalam memimpin warga madrasah nya , khususnya dalam mengelola manajemen dengan baik dan dalam pemecahan masalah ataupun pembuatan program pendidikan di madrasah.

2. Kepada Wakil Kepala Madrasah

Hendaknya setiap wakil kepala harus mempunyai program yang dapat membantu kepala madrasah untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.

3. Kepada Para Guru

Selalu meningkatkan kinerjanya dalam mengajar, yang sesuai dengan perkembangan zaman dengan menggunakan cara yang lebih kreatif. Selain

itu para guru juga harus lebih aktif mengikuti pelatihan–pelatihan untuk meningkatkan profesionalismenya sebagai pengajar.

4. Kepada Pengurus Pondok tahfidz

Harus lebih meningkatkan kinerjanya dalam upaya menerapkan nilai-nilai islami dalam proses pembelajaran. Agar dapat mencetak output yang lebih berkualitas, yang sesuai dengan tujuan diadakannya pondok tahfidz.

5. Kepada Siswa

Siswa harus selalu aktif dalam kegiatan / aktivitas proses pendidikan yang diadakan oleh madrasah yang kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan maupun program yang lain agar mampu berpikir kreatif dan positif. Selain itu, tentunya juga harus selalu meningkatkan kedisiplinan atau mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan.

6. Kepada Wali murid

Perlunya wali murid untuk selalu memberi dukungan dalam proses peningkatan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sirau, agar setiap program pendidikan yang ada maupun yang direncanakan akan berjalan dengan lancar.

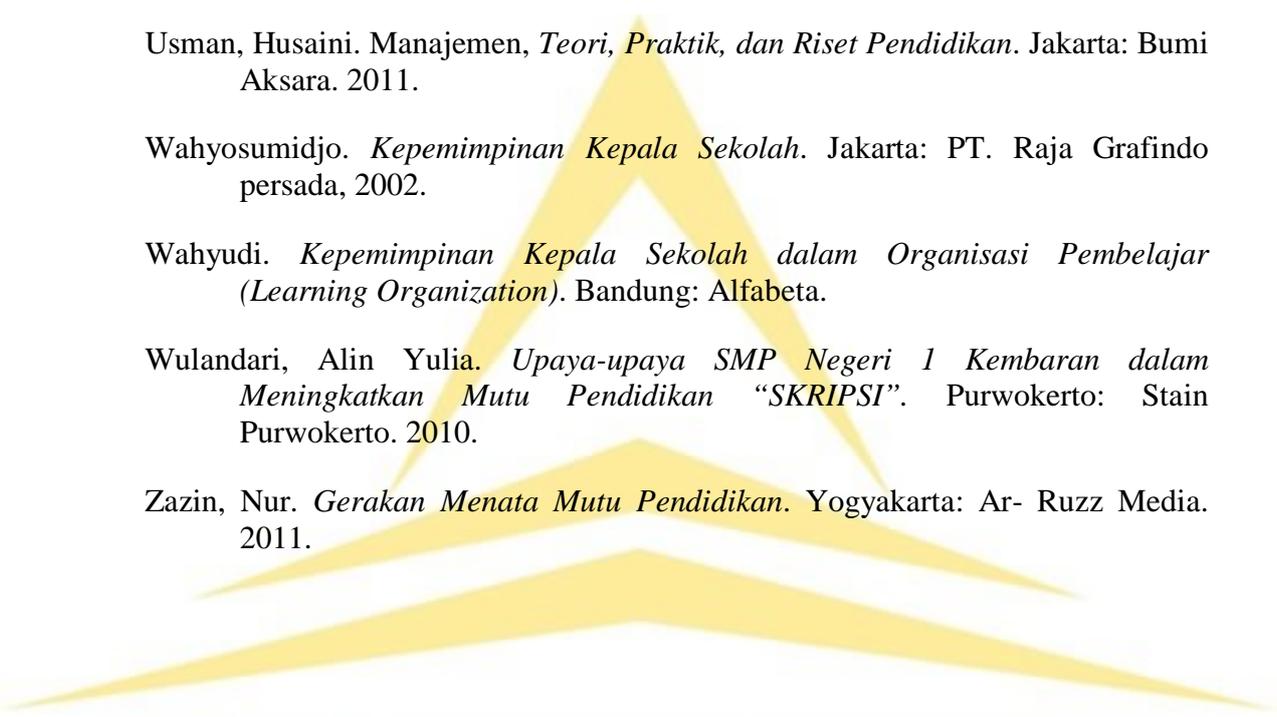
7. Kepada peneliti Berikutnya

Bagi peneliti yang tertarik meneliti tema penelitian skripsi ini, agar mampu mengembangkan penelitian skripsi ini lebih jauh lagi pada aspek yang belum tersentuh oleh penulis skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku, Motivasional dan Mitos*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyarini. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam: Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik (Praktik dan Teoritik)*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati B. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Kholis, Nur. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasinya*. Jakarta: Grasindo. 2005.
- Komariah, Aan. Dan Triatna, Cepi. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Makawimbang, Jerry H. *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Maunah, Binti. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: TERAS. 2009.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media. 2012.
- Mulyadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN- Maliki Press. 2010.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- . *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Mulyono. *Education Leadership*. Malang: UIN Malang Press. 2009.
- Prihatin, Eka. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Purwanto, Ngalim, dkk. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara. 1979.
- Rohmat. *Kepemimpinan Pendidikan Strategi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010
- . *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press. 2010.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta, 2008.
- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- Suhardan, Dadang, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sulhan, Muwahid. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Teras. 2013.
- Umiarso dan Imam Gojali. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD. 2010.
- Usman, Husaini. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Wahyosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2002.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Alin Yulia. *Upaya-upaya SMP Negeri 1 Kembaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan "SKRIPSI"*. Purwokerto: Stain Purwokerto. 2010.
- Zazin, Nur. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media. 2011.



IAIN PURWOKERTO